

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI FASILITAS
BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UMS**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Strata I pada Jurusan Program
Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

KHOLIFATUL FAUZIAH

A210130117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI FASILITAS
BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UMS**

PUBLIKASI ILMIAH

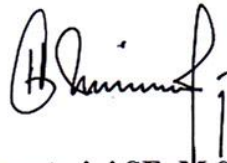
Oleh :

KHOLIFATUL FAUZIAH

A210130117

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Suyatmini, SE., M.Si.

NIDN. 06 0906 5801

PENGESAHAN

ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI FASILITAS BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UMS

Oleh :

KHOLIFATUL FAUZIAH

A210130117

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 26 Oktober 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Dr. Suyatmini, SE., M.SI
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Djumali, M.Pd
(Anggota Dewan Penguji 1)
3. Drs. Sami'an, MM
(Anggota Dewan Penguji 2)

()
()
()

Surakarta, 26 Oktober 2017
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 18 Oktober 2017

Penulis



KHOLIFATUL FAUZIAH

A210130117

ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR DITINJAU DARI FASILITAS
BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015 FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UMS

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap kemandirian belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS, 2) Mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS, 3) Mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS, Penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Waktu penelitian pada bulan Agustus 2017 sampai selesai. Jumlah sampel penelitian sebanyak 146. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan uji R^2 , Hasil Penelitian bahwa 1) Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap kemandirian belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,296 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,373. 2) Terdapat pengaruh keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,184, dan nilai t_{hitung} sebesar 2,219. 3) Terdapat pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS dengan $F_{hitung} = 28,681$ dan nilai $R^2 = 0,286$ (28,6%).

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Keaktifan Belajar, Kemandirian Belajar.

ABSTRACT

The purpose of this study aims to: 1) Know the influence of learning facilities on the independence of learning Student Education Accounting Force 2015 Faculty of Teacher Training and Education UMS, 2) Knowing the influence of learning activeness towards the independence of learning Student Education Accounting Force 2015 Faculty of Teacher Training and Education UMS, 3) Knowing the influence of learning facilities and learning activeness towards the independence of learning Student Education Accounting Force 2015 Faculty of Teacher Training and Education UMS, This study includes quantitative descriptive conducted in the Accounting Education Study Program class of 2015 Faculty of Teacher Training and Education University of Muhammadiyah Surakarta. The time of study in August 2017 to complete. The number of research samples counted 146. Techniques of collecting data through questionnaires. Data analysis

techniques used multiple regression analysis, t test, F test, and R2 test, Result of research that 1) There is influence of learning facility to independence of student study of Accountancy Education Force 2015 Faculty of Teacher Training and Education UMS with value of regression coefficient equal to 0,296 and tcount 5,373. 2) There is the influence of learning activeness toward the independence of student learning in Accounting Education Force 2015 Faculty of Teacher Training and Education UMS with regression coefficient value of 0.184, and the value of t count of 2.219. 3) There is the influence of learning facilities and learning activeness towards the independence of student learning in Accounting Education Force 2015 Faculty of Teacher Training and Education UMS with Fhitung = 28.681 and the value of R2 = 0.286 (28.6%).

Keywords: Learning Facility, Activity Learning, Learning Independence.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, demokratis. Pendidikan dari segi kehidupan sangat penting bagi perkembangan hidup manusia. Pendidikan sudah merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu mengembangkan sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan bakat yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Mahasiswa sebagai pelaku pendidikan dalam lembaga pendidikan tingkat tinggi dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai bidang. Kemampuan dari seorang biasanya diukur melalui hasil belajar yang didapat, maka dari itu mahasiswa harus bertindak dan berpikir secara mandiri dalam kegiatan belajarnya untuk menghasilkan prestasi yang maksimal. Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi mencapai keberhasilan dalam belajar. Kemandirian diartikan sebagai kebebasan seseorang untuk menentukan sendiri masa depannya tanpa tergantung dengan orang lain.

Orang yang mandiri akan selalu berusaha untuk maju, penuh ketekunan, merencanakan dan mewujudkan apa yang menjadi keinginannya. Menurut Mujiman (2009:7). "Dalam kegiatan pembelajaran, kemandirian sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap individu. Menurut Sumarmo (2006:5) "Dengan kemandirian, siswa cenderung

belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain.

Namun tidak sedikit mahasiswa yang masih menghiraukan kemandirian belajar, padahal dalam belajar sangat dibutuhkan sikap kemandirian belajar karena adanya sikap kemandirian belajar yang tertanam dalam diri seorang siswa maka tujuan yang akan dicapai dapat diraihnya.

Disamping kemandirian belajar dalam kegiatan belajar, faktor eksternal yang mempengaruhi kegiatan belajar adalah fasilitas belajar. Kualitas pendidikan yang dikembangkan agar tetap baik, maka perlu diadakan suatu fasilitas belajar yang dapat membantu dan mendorong dalam kegiatan belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Menurut Subroto di dalam Sam (2012) “fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, apa berupa benda-benda maupun uang” Menurut Muhroji dkk (2004:49) “fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Selain fasilitas belajar, keaktifan belajar mahasiswa juga diperlukan dalam kegiatan belajar. Keaktifan belajar adalah suatu kegiatan yang bersifat menimbulkan perubahan diri pada individu baik tingkah laku maupun kepribadian yang bersifat kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian yang bersifat konstan dan berbekas. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai dan keaktifan belajar yang tinggi diharapkan mampu belajar dengan baik sehingga biasa mencapai hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti, apakah fasilitas belajar dan keaktifan belajar akan mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan data untuk mengetahui hubungan antara fasilitas belajar dan keaktifan belajar dengan kemandirian belajar.

Surachman dalam Nazir (2013:70) menyatakan bahwa “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan” Menurut Mutiyasa (2014:11) “Desain penelitian untuk jenis penelitian pendekatan kuantitatif adalah non eksperimen atau eksperimen”.

Penelitian non eksperimen merupakan penelitian yang observasinya dilakukan terhadap sejumlah variabel, subjek penelitian menurut keadaan apa adanya, tanpa ada manipulasi penelitian. Sedangkan penelitian eksperimen desain penelitian yang saling memungkinkan penelitian untuk mengendalikan variabel-variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel lain. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini non eksperimen menggunakan desain survei. Desain survei adalah penelitian yang menggunakan sampel dari satu populasi dengan menggunakan salah satu teknik sampling dan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode angket atau kuesioner. Menurut sugiyono (2010:199) “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa angket merupakan metode pengumpulan data yang harus dijawab oleh orang yang menjadi subjek data. Pertanyaan yang terdapat di dalam angket bertujuan untuk memperoleh informasi dari respondententang kepribadiannya atau hal-hal yang diketahui oleh responden.

Penelitian ini menggunakan metode angket tertutup secara langsung yaitu angket yang langsung diisi oleh responden yang terdiri dari pertanyaan yang menyediakan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberikan tanda chek list (√) pada jawaban yang akan dipilih. Tujuan penggunaan angket dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang analisis kemandirian belajar

ditinjau dari fasilitas belajar dan keaktifan belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS.

Menurut (Sugiyono:2015), “instrument penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuisisioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian”. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa angket yaitu angket kemandirian belajar, fasilitas belajar, dan keaktifan belajar. Sebelum angket dipakai dalam pengumpulan data, maka angket harus diuji coba terlebih dahulu. Yujuan uji coba angket tersebut adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas angket tersebut.

Subjek uji coba angket dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015. Yaitu 20 mahasiswa yang bukan anggota sampel, tetapi dalam populasi yang sama yang digunakan oleh peneliti. Alasannya adalah bahwa populasi yang digunakan cukup banyak, sehingga sebagian sampel digunakan untuk uji coba angket sebagian untuk subyek penelitian oleh peneliti.

3. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sample penelitian berhasil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hal ini untuk memenuhi *zero mean*. Jika variabel berdistribusi normal, maka variabel yang diteliti juga berdistribusi normal. Hasil normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal nilai probabilitas signifikan $> 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Sig.	Keterangan
Fasilitas Belajar (X_1)	.059	.200*	Normal
Keaktifan Belajar (X_2)	.070	.076	Normal

Kemandirian Belajar (Y)	.072	.062	Normal
-------------------------	------	------	--------

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Dari tabel diatas diketahui Fasilitas Belajar, Keaktifan Belajar dan Kemandirian Belajar nilai probabilitas signifikan $> 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Kriteria uji linearitas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji linearitas adalah sebagai berikut :

Tabel Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Fasilitas Belajar (X_1) ~ Y	.875	.645	Linear
Keaktifan Belajar (X_2) ~ Y	1.003	.458	Linear

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas bahwa nilai signifikansi variable fasilitas belajar terhadap kemandirian belajar sebesar 0,645 sehingga nilai ini lebih besar dari 0,05, maka hubungan fasilitas belajar dengan kemandirian belajar adalah linear. Demikian juga nilai signifikansi variable keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar sebesar 0,458 sehingga nilai ini lebih besar dari 0,05, maka hubungan keaktifan belajar dengan kemandirian belajar adalah linear.

Menurut Ghazali (2005:83) uji multikolinearitas adalah Untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat pengaruh yang sempurna atau tidak. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tolerance Value dibawah angka 0,1 dan $VIF > 10$ terjadi multikolinearitas, Tolerance Value diatas angka 0,1 dan $VIF < 10$ bebas multikolinearitas.

Tabel Ringkasan Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Fasilitas Belajar (X1)	.783	1.278
Keaktifan Belajar (X2)	.783	1.278

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel mempunyai angka 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami *multikolinearitas*.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar meliputi regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relative dan sumbangan efektif.

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar. Selain untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel Ringkasan Hasil uji Model Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	22.197	3.241	
Fasilitas Belajar (X ₁)	.296	.055	.429
Keaktifan Belajar (X ₂)	.184	.083	.177

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Dalam analisis regresi linier berganda ini, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Keterangan:

Y = Kemandirian Belajar

- X₁ = Fasilitas Belajar
- X₂ = Keaktifan Belajar
- b = Koefisien Regresi
- e = Variabel Gangguan

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen bebas yang dirumuskan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , maka hipotesis yang diajukan diterima. Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Rangkuman Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel Rangkuman Hasil uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	655.459	2	327.729	28.681	.000 ^a
Residual	1634.021	143	11.427		
Total	2289.479	145			

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun ringkasan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel Ringkasan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.276	3.380

Sumber : Data Primer, Tahun 2017

Dari hasil analisa data diperoleh nilai $R^2 = 0,286$ ini menunjukkan variabel fasilitas belajar dan keaktifan belajar memberikan kontribusi secara bersama-sama

terhadap kemandirian belajar sebesar 28,6%, sedangkan sisanya sebesar 71,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar ditinjau dari fasilitas belajar dan keaktifan belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan garis linear berganda sebagai $Y = 22.197 + 0,296X_1 + 0,184X_2 + e$ berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, yang berarti variabel analisis kemandirian belajar ditinjau dari fasilitas belajar dan keaktifan belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UMS. Berikut ini adalah hasil analisis :

Pengaruh fasilitas belajar terhadap kemandirian belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS

Menurut Daryanto (2006 : 51) secara etimologi (arti kata) fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana belajar, bahwa sarana belajar adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi/tempat, bangunan dan lain-lain, sedangkan prasarana alat yang tidak langsung mencapai tujuan pendidikan, laboratorium dan sebagainya. Sedangkan menurut Gie dikutip dari Wusono (2004:12) menyatakan bahwa belajar tidak dapat dilakukan tanpa adanya sarana belajar yang cukup, semakin lengkap sarana belajar semakin dapat seorang siswa dapat belajar dengan tidak terganggu. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hasil penelitian tentang variabel Fasilitas belajar (X_1) terhadap kemandirian belajar diperoleh koefisien regresi sebesar 0,296, artinya fasilitas belajar memberikan kontribusi positif terhadap kemandirian belajar sebesar 0,296 point. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 5,373 sehingga fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar.

Hasil penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian dari Yuni Mita Devi (2013), yang menimbulkan bahwa ada pengaruh signifikan Fasilitas

belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Wonosari tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Sehingga besar kemungkinan dengan penelitian yang dilakukan saat ini, yang sama maupun dengan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS.

Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal, dalam pembelajaran perlu adanya dukungan dari berbagai faktor, salah satunya adalah fasilitas belajar. Dapat diartikan bahwa fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Tersedianya fasilitas belajar yang memadai baik secara kualitas mampu membantu siswa dalam ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Peran fasilitas belajar adalah untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar sehingga mencapai hasil yang maksimal. Fasilitas belajar juga berperan besar dalam mencapai kemandirian belajar siswa, karena adanya fasilitas belajar mampu membantu siswa memahami materi pelajaran.

Pengaruh keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS

Menurut Mulyono (2001: 26), “keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas yang dilakukan terjadi baik fisik maupun non fisik”. Sedangkan menurut Natawijaya dalam Depdiknas (2005: 31), “belajar aktif adalah suatu system belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”. Menurut setiawan (1992:9) pembelajaran aktif merupakan suatu cara belajar yang lebih menekankan pada keaktifan siswanya untuk dapat menciptakan suatu pembelajaran aktif, sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diserap dan siswa akan dapat menciptakan daya dalam belajar untuk lebih merangsang, menantang sehingga apa yang dicarinya akan didapat baik secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian keaktifan belajar (X_2) terhadap kemandirian belajar diperoleh koefisien regresi sebesar 0,184, artinya keaktifan belajar memberikan kontribusi positif terhadap kemandirian belajar sebesar 0,184 point. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 2,219 menunjukkan hipotesis diterima artinya variabel keaktifan belajar berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan “kemandirian belajar ditinjau dari fasilitas belajar dan keaktifan belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS”. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Mita Devi (2013) dan Setyo Nugroho (2014) adalah Hasil belajar ekonomi siswa ditinjau dari keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar siswa pada kelas X Sma Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. Kreativitas belajar mahasiswa ditinjau dari kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011.

Keaktifan belajar dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa. Keaktifan belajar yang dimaksud adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Dalam hal kegiatan belajar, segala pengetahuan yang ingin dimiliki oleh siswa harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri baik secara rohani maupun teknis sehingga pengetahuan tersebut menjadi lebih bermakna. Tanpa ada aktivitas dalam pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, maka proses belajar tidak mungkin terjadi.

Pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS

Pengujian hipotesis ketiga dengan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 28,681$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. $F_{hitung} = 28,681$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ tingkat signifikan $< 0,05$, $F_{tabel} = 3,06$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena $F_{hitung} (28,681) > F_{tabel} = 3,06$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$,

artinya bahwa variabel fasilitas belajar dan keaktifan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan “faslitas belajar dan keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS”

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS data-data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan :

Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel fasilitas belajar sebesar 5,373 sedangkan t_{tabel} 1,98, maka H_0 ditolak sehingga ada pengeruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap kemandirian belajar. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan ”ada pengaruh fasilitas belajar terhadap kemandirian belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS” terbukti kebenarannya.

Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel fasilitas belajar sebesar 2,219 sedangkan t_{tabel} 1,98, maka H_0 ditolak sehingga ada pengeruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap kemandirian belajar. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan ”ada pengaruh keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS” terbukti kebenarannya.

Dari hasil analisi uji F Ada pengaruh bersama-sama fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap kemandirian belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS. Hal ini berdasarkan hasil data uji F dengan $F_{hitung} = 28,681 > t_{tabel} = 3,06$. Maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Fasilitas Belajar (X_1) terhadap Keaktifan Belajar (X_2) terhadap Kemandirian Belajar (Y).

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Mahasiswa harus lebih aktif baik dalam pembelajar dikelas, mengerjakan tugas maupun mencari referensi yang berkaitan dengan mata kuliah.

Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dan memaksimalkan kesempatan untuk bertanya maupun berkonsultasi dengan dosen agar dapat lebih mendalami dan mengerti akan materi yang disampaikan

Mahasiswa perlu terus meningkatkan kemandirian belajar, contohnya mahasiswa berani bertanya dan memberikan pendapat tentang materi yang disampaikan oleh dosen.

Bagi dosen diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan keaktifan belajar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi gaya belajar dan penggunaan media pembelajaran yang cocok untuk mahasiswa dan mata kuliah yang diajarkan, mengelola kelas memberikan kesempatan untuk sesi Tanya jawab serta melakukan pendekatan pribadi dengan mahasiswa.

Peneliti selanjutnya diharapkan dilakukan di lingkup yang lebih luas dengan meningkatkan atau menambah variable penelitian seperti gen atau keturunan, pola asuh orang tua, sistem pendidikan, sistem kehidupan masyarakat, percaya diri, disiplin dalam belajar, tanggung jawab dalam belajar, dan motivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 2008. “faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar”. Tersedia dalam: {<http://blogeulum.blogspot.co.id/2013/02/keaktifan-belajar-siswa.html>} [diakses tanggal 03 April 2017].
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anton, Mulyono. 2001. *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharmini dan Yuliana, Lia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Jakarta: Rineka Cipta.
- Chintami Dhenis Saputri. 2010. “ Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Widodaren Ngawi Tahun Ajaran 2010/2011” *Skripsi S-1 Program pendidikan akuntansi*. Surakarta : FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Depdiknas.
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegara
- Giri, Eko Setyamukti. 2016. “*Pengaruh Cara Mengajar Guru, Kemandirian Belajar Siswa dan Suasana Belajar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PLC di SMK Muda Patria Kalasan*”. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno.2004. *Modul SPSS 200*. Jakarta : Bumi Askara
- <http://www.pendidikanekonomi.com/2013/01/fasilitas-belajar.html>
[diakses tanggal 03 April 2017].
- <http://yudi-wiratama.blogspot.co.id/2014/01/keaktifanbelajar-keaktifanbelajar-dapat.html> [diakses tanggal 03 April 2017].
- Johson, Elaine B. 2008. *Cotextual Teaching and Learning* (terjemah Ibnu Setiwan). Bandung : MLC.
- Mudjiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Mudjiman, Haris. 2006. *Belajar Mandiri*, Universitas Sebelas Maret Surakarta Press.
- Maemun, Muhammad. 2008. “*hubungan kemandirian belajar dan fasilitas belajar belajar dirumah dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X MAN Wonokromo*”. *Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga*.
- Murtiyasa, Budi dkk, 2014. *Pedoman Menulis Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS.
- Nazir, Muhammad. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gali Indonesia.

- Setyo Nugroho. 2014. "Kreativitas Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar Pada Mahasiswa Program Studi pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah Surakarta angkatan 2011" *Skripsi S-1 Program pendidikan akuntansi*. Surakarta : FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2003. *Statistik untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sumarmo, Utari. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafarindo Perseda, Jakarta.
- Gie, The Ling. 2002. *Cara Belajar Yang Efisiensi*. Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi.
- Wahyuni, 2012. "indikator keaktifan belajar" Tersedia dalam: <<http://sidi-quintana.blogspot.co.id/2016/07/keaktifan-belajar-siswa.html>> [diakses tanggal 03 April 2017].
- Wursono, Trijoko. 2004. *Hubungan Antara Sarana Belajar Dan Waktu Belajar Geografi Dirumah Dengan Prestasi Belajar Geografi*. UNILA